

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami data yang bersifat non-numerik, seperti foto, video, dan teks. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada angka-angka dan statistik. Menurut Sugiyono pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data yang telah dianalisis secara mendetail, memberikan konteks dan makna yang lebih dalam terhadap hasil penelitian.⁷¹

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yang berfokus pada pemeriksaan bahan-bahan tertulis dan multimedia untuk menarik kesimpulan. Bahan yang digunakan dalam analisis isi mencakup buku, manuskrip, atau dokumen lainnya.⁷² Metode ini diterapkan khususnya untuk menganalisis konten dari kanal YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*”, guna memahami dan menilai pesan melalui elemen-elemen dalam video tersebut.

Metode analisis isi akan diterapkan dengan teori komodifikasi Vincent Mosko. Teori tersebut digunakan karena fokus penelitian ini untuk memahami bagaimana konten YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*” mengkomodifikasi kemiskinan dengan balutan nuansa keislaman. Oleh karenanya, metode analisis isi memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan pesan yang terkandung dalam konten.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat; Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 1–4.

⁷² Nurfudiniyah, “Komodifikasi Agama Dan Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Dalam Konten Eksperimen Sosial Channel Youtube Zavilda TV” (Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup semua bentuk audio visual yang dipublikasikan dalam konten YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*” dari 28 Maret 2023 hingga 15 April 2023. Periode ini dipilih karena kanal YouTube Baim Paula baru memulai unggahan konten edisi “*Ngasal Sahur*” pada Ramadan 2023, dan konten tersebut terus berlanjut hingga tahun berikutnya. Konten edisi “*Ngasal Sahur*” dipilih karena dianggap paling menonjol dalam hal komodifikasi kemiskinan dan elemen keislaman dibandingkan dengan konten lainnya yang ada di kanal YouTube tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang diambil dari sumber utama. Sementara data sekunder ialah data yang didapat dari sumber kedua atau sumber lainnya.⁷³

- a. Data primer dalam penelitian ini berupa konten-konten dalam kanal YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*” periode 28 Maret 2023 sampai 15 April 2023. Kemudian sumber data adalah kanal YouTube Baim Paula itu sendiri.
- b. Data sekunder atau data pendukung didapatkan dari literatur terkait yang berkaitan dengan komodifikasi kemiskinan dan agama. Data sekunder ini nantinya dipakai apabila analisis terhadap data primer belum cukup kuat untuk membuktikan komodifikasi kemiskinan dalam tayangan bertema keislaman dalam kanal YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*”.

⁷³ Sugiyono, *Loc. Cit.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data dapat diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap konten-konten dalam kanal YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*”, khususnya pada periode 28 Maret 2023 sampai 15 April 2023. Konten-konten YouTube Baim Paula tersebut peneliti kumpulkan, sehingga kemudian disebut sebagai data awal.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk memerhatikan gejala objek yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan ketika informasi yang diperlukan belum tersedia atau belum jelas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari konten YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*” periode 28 Maret 2023 hingga 15 April 2023.

b) Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai dokumen, seperti gambar, atau elemen visual lainnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berupa audiovisual dalam kanal YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*” periode 28 Maret 2023 sampai 15 April 2023. Tahap dokumentasi dianggap penting dalam penelitian karena berperan sebagai dorongan utama dan merupakan hasil alami dari proses penelitian.⁷⁴

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono, instrumen dalam penelitian kualitatif

⁷⁴ Ibid., 106–124.

merupakan peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, pemahaman peneliti terkait metode, wawasan terhadap topik, dan teori haruslah diuji demi mendapatkan validitas. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa yang menguji validitas instrumen penelitian kualitatif adalah penguji sendiri. Maka itu, peneliti di sini haruslah terus mengevaluasi pemahamannya secara terus-menerus.⁷⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengujian *dependability*. Yakni melakukan audit ulang dari keseluruhan proses pengumpulan data. Dalam hal ini, proses pengujiannya selain oleh peneliti sendiri, juga dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing skripsi; bagaimana peneliti menyusun fokus penelitian, memasuki lokasi, menentukan sumber data, dan pembuatan kesimpulan.⁷⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, atau dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data berdasarkan kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesa, penentuan relevansi, dan pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi model Klaus Krippendorff. Analisis isi menurut Krippendorff merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dengan cara mengidentifikasi pola dan tema dalam teks atau media lainnya. Ada beberapa langkah kunci yang harus diterapkan, meliputi *sampling units*, *recording units*, dan *context units*.

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Ibid.

1. *Sampling Units*. *Sampling units* adalah elemen dasar yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian. Hal ini merujuk pada unit atau bagian dari unit yang akan dijadikan objek penelitian. *Sampling units* bisa berupa potongan teks, bagian dari video, atau dokumen tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. lanjut.

2. *Recording Units*. Bagian ini menganalisis unit analisis yang lebih kecil karena merupakan unit yang dipilih untuk pengkodean dan interpretasi. *Recording units* dapat berupa frasa, kalimat, paragraf, atau elemen spesifik dalam teks atau media yang menunjukkan tema atau pola tertentu. Dalam analisis video, *recording units* bisa berupa potongan dialog, cuplikan visual, atau bagian dari narasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3. *Context Units*. *Context units* adalah batasan atau kerangka yang digunakan untuk menentukan bagian-bagian data yang akan dianalisis dalam konteks tertentu. *Context units* membantu peneliti memahami makna data dengan memperhatikan latar belakang dan situasi di mana data tersebut muncul. Ini penting untuk menjaga interpretasi yang konsisten dan relevan dengan tujuan penelitian, serta untuk memastikan bahwa analisis dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh konteks yang dapat mempengaruhi makna pesan dalam teks atau media yang dikaji.⁷⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima tahap, yang masing-masing saling berkaitan. Tahap pertama merupakan tahap pendahuluan. Pada tahap ini dilakukan penyortiran ide, *brainstorming*, pengumpulan pustaka-pustaka terkait dan pembatasan masalah/fiksasi rancangan penelitian.

⁷⁷ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, Fourth edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2019), 103–105.

Tahap kedua di mana penelitian sudah terarah, adalah tahap pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Konten-konten edisi “*Ngasal Sahur*” dalam kanal YouTube Baim Paula disortir dan dikategorisasi mana yang sesuai dengan kriteria data.

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Konten yang telah terkategori mulai dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif model Bernard Berelson.

Tahap keempat merupakan tahap penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari tiap konten pada tahap ketiga akan dimasukkan dalam sebuah *worksheet* untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini akan ditemukan bagaimana komodifikasi kemiskinan yang dibalut dengan agama Islam dalam konten YouTube Baim Paula edisi “*Ngasal Sahur*”.

Tahap terakhir merupakan tahap penulisan laporan. Hasil kerja dari tahap pertama hingga tahap keempat akan dijadikan laporan pada tahap ini.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun ke dalam enam bagian sehingga memudahkan pemantauan serta agar lebih tersistem. Adapun dalam bagian-bagiannya terdiri dari enam bagian, yakni pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Berikut penjelasan ringkas dari keenam bagian tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi wawasan umum yang menjelaskan arah penelitian dan mengapa penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, pendahuluan memuat: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II akan berisi pedoman pelaksanaan penelitian. Di bab ini akan dipaparkan gambaran umum tentang latar penelitian, teori penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan dan rencana tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan bersama topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab V memuat gagasan peneliti hasil dari analisis berdasarkan metode yang dipilih. Jika di bab sebelumnya memuat data/objek penelitian, maka pada bab ini data-data tersebut diterjemahkan untuk mengetahui hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab terakhir memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, makna dari temuan-temuan tersebut serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.